

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dan V, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan, sebagai berikut.

1. Proporsi pola konsumsi ibu hamil yang baik rata – rata berada di wilayah Puskesmas Bakauheni dibandingkan di wilayah Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.
2. Proporsi kejadian anemia pada ibu hamil lebih banyak di wilayah Puskesmas Penengahan dibandingkan di wilayah Puskesmas Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan.
3. Hasil analisis hubungan *Chi-square* menunjukkan bahwa pola konsumsi pada ibu hamil memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia di wilayah Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas penengahan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Peneliti

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan bisa menambah jumlah Puskesmas sebagai tempat yang akan diteliti untuk mengetahui perbandingan yang bervariasi antara Puskesmas satu ke Puskesmas lainnya di Kabupaten Lampung Selatan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya yang dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil agar bervariasi sehingga penelitian dapat terus berkembang.

6.2.2 Bagi Puskesmas

1. Petugas KIA dan gizi di Puskesmas diharapkan untuk dapat meningkatkan penyuluhan tentang kesehatan pada ibu hamil terutama asupan gizi dan konsumsi tablet Fe pada saat kehamilan baik trimester I, II dan III untuk mencegah dan mengurangi angka kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan.

6.3 Kekuatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pertama tentang pola konsumsi dengan kejadian anemia pada ibu hamil yang dilakukan di wilayah Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

6.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan dengan prosedur ilmiah, namun berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti- peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Dilakukan hanya 2 puskesmas sebagai perbandingan.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan peneliti dalam penelitian.
3. Adanya kemampuan responden yang kurang dalam memahami pernyataan pada kuisisioner dan juga kejujuran dalam mengisi kuisisioner sehingga ada kemungkinan hasilnya kurang akurat.